



► PENERAPAN SUGENG RAWUH

Jumlah Petugas di Malioboro Bakal Ditambah

DANUREJAN—UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja mengklaim bakal menambah jumlah personel di Malioboro untuk memaksimalkan penerapan aplikasi Sugeng Rawuh.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Sugeng Rawuh adalah skema pembatasan pengunjung di kawasan Malioboro. Akhir pekan lalu, UPT mengaku kewalahan saat uji coba

► Pada uji coba *Sugeng Rawuh* di akhir pekan lalu petugas cukup kesulitan karena membeludaknya wisatawan.

► Antrean pengunjung saat akan didata lewat *Sugeng Rawuh* cukup panjang.

Sugeng Rawuh. Penerapannya pun belum berjalan maksimal karena masih ada pengunjung yang lolos dan enggan keluar saat durasi kunjungan telah habis.

"Nanti tentunya kami akan tambah personel untuk yang menjaga dan jangan sampai ada yang menerobos

lagi, baik dari Dinas Perhubungan, Satpol PP, kepolisian atau linmas yang ada di sana kami libatkan," kata Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto, Senin (15/11).

Ekwanto mengatakan pada uji coba *Sugeng Rawuh* di akhir pekan lalu petugas cukup kesulitan karena membeludaknya kunjungan wisatawan. Antrean pengunjung saat akan didata lewat *Sugeng Rawuh* disebut dia cukup panjang.

"Kewalahannya itu agak ramai dan panjang antreannya, sehingga kami minta bantuan kepolisian, linmas dan Satpol PP di sana,"

katanya.

Peningkatan pengunjung Malioboro mulai terasa sejak Sabtu sore lalu dan beranjak sampai Minggu. Kebanyakan pula para pengunjung berasal dari wisatawan luar kota yang berpelesir di Kota Jogja.

"Memang ada juga pengunjungnya yang menolak atau enggan mengisi formulir untuk pendataan, itu kan memang perlu edukasi lagi. Kami memang memaklumi karena kan mereka mungkin capek dan agak abai ya, faktornya karena Malioboro ini lokasi yang dikunjungi terakhir oleh wisatawan," ujarnya.

Ia menyebut petugas telah ditempatkan di semua pintu masuk utama kawasan Malioboro, tak terkecuali di sirip-sirip jalan. Hanya saja, dia mengakui bahwa penerapannya masih jauh dari maksimal.

Pada penerapan *Sugeng Rawuh*, pengunjung yang masuk ke Malioboro nantinya akan diminta nomor telepon oleh petugas. Nomor itu digunakan sebagai sarana untuk mengingatkan pengunjung saat waktu kunjung telah mencapai dua jam.

Belum Dilibatkan

Kasie Pengendalian Operasional

Satpol PP Kota Jogja, Yudho Pamungkas mengatakan memang belum dilibatkan secara penuh dalam penerapan skema pembatasan kunjungan melalui *Sugeng Rawuh*. Namun, ia menyebut satuannya siap jika UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja melibatkan petugas Satpol PP untuk ikut serta dalam mendata dan mengawasi jumlah kunjungan di Malioboro.

"Sampai sekarang kami tetap mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di Malioboro. Protnya masih sama, di akhir pekan kami juga patroli *mobile*," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005